

Preferensi Makanan dan Determinan Preferensi Makanan pada Dewasa Awal yang Pernah Terinfeksi Covid-19 di Kota Semarang

Dyah Kartika Sari¹, Nuryanto¹, Martha Ardiaria¹, Muhammad Sulchan¹

ABSTRAK

Latar belakang: Pandemi Covid-19 berpotensi menimbulkan perubahan preferensi makanan serta faktor yang mempengaruhi khususnya pada kelompok subjek yang pernah terinfeksi. Preferensi makanan dan faktor yang mempengaruhinya dapat menimbulkan kebiasaan diet yang baru hingga jangka panjang.

Tujuan: mengetahui preferensi makanan dan determinan preferensi makanan pada kelompok dewasa awal yang pernah terinfeksi Covid-19 di Kota Semarang.

Metode: Desain penelitian ini merupakan studi *cross sectional* dengan 75 subjek dewasa awal yang pernah terinfeksi Covid-19 di Kota Semarang yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Preferensi makanan dan determinan preferensi makan dinilai menggunakan *4 Point Likert Scale* dengan menggunakan *Food Preference Questionnaire* (FPQ) dengan *food database* makanan Indonesia di FFQ serta *Food Choice Questionnaire* (FCQ) yang sudah tervalidasi pada penelitian sebelumnya. Analisis univariat digunakan untuk data preferensi makanan dan determinan preferensi makanan.

Hasil: Preferensi makanan dikelompokkan menjadi tujuh kategori, dengan bahan makanan yang paling banyak dipilih untuk kategori karbohidrat yaitu mie, untuk kategori sayuran yaitu jamur, untuk kategori protein hewani yaitu daging ayam, untuk kategori protein nabati yaitu tempe, untuk kategori buah yaitu mangga, untuk kategori minuman yaitu susu sapi, dan untuk kategori jajanan yaitu martabak telur. Determinan preferensi makanan yang paling tinggi yaitu faktor kesehatan.

Simpulan : Preferensi makanan per kategori yang paling banyak disukai subjek yaitu untuk kategori karbohidrat adalah mie, kategori sayuran adalah jamur, kategori protein hewani adalah ayam, kategori protein nabati adalah tempe, kategori buah-buahan adalah mangga, kategori minuman adalah susu sapi, dan kategori jajanan adalah martabak telur. Determinan preferensi makanan yang dianggap paling penting oleh subjek yaitu faktor kesehatan.

Kata kunci : preferensi makanan, determinan preferensi makanan, Covid-19

¹Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Semarang